

Performa

Jurnal Manajemen & Bisnis

Volume VIII Nomor 1 Maret 2011

ISSN 1829-8689

Kajian Pengetahuan Konsumen (*Consumer Knowledge*) Sebagai Strategi Untuk Mendorong Kepuasan Pembelian Konsumen Akhir Akan Produk/Jasa
(*Ratih Tresnati*)

Analisis perkembangan Pemikiran Kepergolongan
(*H.Affandi Iss*)

Stock Price Effect on Signal Buy Sell and Signal Model Technica l Analysis Is By Usinggarch (Autoregressive Generalized Conditional Heteroscedasticity) on the move in Corporate Sector Textile And Garment in Indonesia Stock Exchange (IDX)
(*AZIB, SE dan Yossie Sri Andiani*)

Kontribusi pengendalian Intern, Struktur Kepemilikan Institusi dan Perubahan Ceo (Chief Executive Officer) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Melalui Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Survey Pada Perusahaan Go-Public Yang Listing Pada Bursa Efek Jakarta)
(*Bambang Jatmiko*)

Selecting Tactics To Implement Strategic Plans
(*Sri Suwarsi*)

Pengaruh Semangat Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional (Studi Kasus Pada BP-PNFI Regional II Jayagiri Bandung)
(*Wini Mulya Esandi dan Nurdin*)

Analisis Tantangan Konstituen Terhadap Integrated Marketing Communications Pada Tahap Kognitif, Afektif dan Konatif Di Partai Politik X Dewan Pimpinan Daerah Jawa Barat
(*Dede R. Oktini*)

Pengambilan Keputusan (Suatu Pendekatan Kriteria)
(*Muhardi*)

Implementasi ISO 26000 dalam Praktek Aktivitas Corporate Social Responsibility di Indonesia
(*Septiana Ayu Estri Mahani*)

Analisis Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Organisasi : Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Swasta Berbasis Islam dan Kristen di Wilayah Bandung Raya
(*Aminuddin Irfani, Dadung Aburrahman, dan Sri Suwarsi*)

Perilaku Pencarian Konsumen dalam Lingkungan Belanja Online
(*Firman Alamsyah*)



Diterbitkan Oleh :
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Bandung

ISSN 1829-8689



Performa

Jurnal Manajemen & Bisnis

Volume VIII Nomor 1 Maret 2011

ISSN 1829-8680

Performa Volume VIII Nomor 1 Maret 2011
Jurnal Manajemen & Bisnis

Penanggung Jawab
Ketua Program Studi Manajemen

Pemimpin Redaksi
Sri Suwarsi, SE., M.Si

Redaktur Ahli
Dr. Ratih Tresnali, SE, MP.
Dr. Muhardi, SE., M.Si.
Firman Alamsyah, SE., M.Sc.
Dikdik Tandika, SE., M.Sc.
H. Aminuddin Irfani, SE., M.Si
Dr.Tasya Aspiranti, SE., M.Si

Redaktur Pelaksana
Dudung Abdurrahman, SE., M.Si.
Dede R. Oktini, SE., M.Si.
Poppy Sofiah, SE., M.P.
H. Azib, SE., M.Si
Affandi Iss, SE., M.M

Sekretaris Redaksi
Dede R. Oktini, SE., M.Si.

Bendahara
Nining Koesdiningrat, SE., MM
Sirkulasi
Mona Suhana

Diterbitkan Oleh
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Bandung

Volume I Nomor 1 Terbit September 2004

Alamat Redaksi
Jl. Tamansari No. 1 Telp. +622-22-4203368 Ext. 210
Fax. +622-22-4264064
Bandung

Website : <http://psi.unisba.ac.id> e-mail : psi_te_unisba@yahoo.com

Redaksi menerima tulisan yang bersifat ilmiah.
Tulisan yang dimuat tidak selalu mencerminkan Persetujuan Jurnal Performa dan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisba
Isi diluar tanggungjawab Percetakan

Performa

Jurnal Manajemen & Bisnis

Volume VIII Nomor 1 Maret 2011

ISSN 1829-8680

PENGANTAR REDAKSI

Assalaamu'alaikum Wr.Wb
Bismillahirrahmaanirrahiim

Kami panjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan kasih-Nya maka kami dapat menerbitkan Jurnal Performa Volume VIII Nomor 1 Maret 2011. Kami sangat berharap media Jurnal ini dapat menjadi motivator bagi para dosen Program Studi Manajemen khususnya dan para dosen umumnya untuk selalu berkarya di bidang penulisan makalah ilmiah terutama dalam penelitian.

Pada penelitian ke-14 ini kami menuat 11 makalah ilmiah dengan judul masing-masing adalah sebagai berikut :(1) Kajian Pengetahuan Konsumen(*Consumer Knowledge*) Sebagai Strategi Untuk Mendorong Keputusan Pembelian Konsumen Akhir Akan Produk/Jasa;(2) Analisis perkembangan Pemikiran Kepemimpinan; (3) *Stock Price Effect on Signal Buy Sell and Signal Model Technical Analysis Is By Usinggarch (Autoregressive Generalized Conditional Heteroscedasticity) on the move in Corporate Sector Textile And Garment in Indonesia Stock Exchange (IDX)*; (4) Kontibusi pengendalian Intern,Struktur Kepemilikan Institusi dan Perubahan Ceo (Chief Executive Officer) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Melalui Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (Survey Pada Perusahaan Go-Public Yang Listing Pada Bursa Efek Jakarta); (5) Selecting Tactics To Implement Strategic Plans; (6) Pengaruh Semangat Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional (Studi Kasus Pada BP-PNFI Regional II Jayagiri Bandung);(7) Analisis Tanggapan Konstituen Terhadap Integrated Marketing Communications Pada Tahap Kognitif, Afektif dan Konatif Di Partai Politik X Dewan Perwakilan Daerah Jawa Barat;(8) Pengambilan Keputusan (Suatu Pendekatan Kriteria);(9) Implementasi ISO 26000 dalam Praktek Aktivitas Corporate Social Responsibility di Indonesia; (10) Analisis Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Organisasi : Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Swasta Berbasis Islam dan Kristen di Wilayah Bandung; dan (11) Perilaku Pencarian Konsumen dalam Lingkungan Belanja Online.

Akhir kata, semoga Jurnal ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Saran yang konstruktif untuk makalah ini selalu kami nantikan.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Bandung, Maret 2011

Redaksi

Performa

Jurnal Manajemen & Bisnis

Volume VIII Nomor 1 Maret 2011

ISSN 1829-8680

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	iv
Kajian Pengetahuan Konsumen (<i>Consumer Knowledge</i>) Sebagai Strategi Untuk Mendorong Keputusan Pembelian Konsumen Akhir Akan Produk/Jasa (<i>Ratih Tresnati</i>)	1
Analisis perkembangan Pemikiran Kepemimpinan (<i>H.Affandi Iss</i>)	25
<i>Stock Price Effect on Signal Buy Sell and Signal Model Technical Analysis Is By Usinggarch (Autoregressive Generalized Conditional Heteroscedasticity) on the move in Corporate Sector Textile And Garment in Indonesia Stock Exchange (IDX)</i> (<i>AZIB, SE dan Yossie Sri Andiani</i>)	39
Kontribusi pengendalian Intern,Struktur Kepemilikan Institusi dan Perubahan Ceo (Chief Executive Officer) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Melalui Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Survey Pada Perusahaan Go-Public Yang Listing Pada Bursa Efek Jakarta) (<i>Bambang Jatmiko</i>)	61
<i>Selecting Tactics To Implement Strategic Plans</i> (<i>Sri Suwarsi</i>)	80
Pengaruh Semangat Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional (Studi Kasus Pada BP-PNFI Regional II Jayagiri Bandung) (<i>Wini Mulya Esandi dan Nurdin</i>)	111
<i>Analisis Tamgungan Konstituen Terhadap Integrated Marketing Communications Pada Tabap Kognitif, Afektif dan Konatif Di Partai Politik X Dewan Pimpinan Daerah Jawa Barat</i> (<i>Dede R. Oktini</i>)	133

**Kontribusi pengendalian intern, struktur kepemilikan institusi dan perubahan
ceo (*chief executive officer*) terhadap kinerja perusahaan dengan melalui
penerapan prinsip-prinsip**

Good corporate governance

(Survey Pada Perusahaan *Go-Public* Yang *Listing* Pada Bursa Efek Jakarta)

Bambang Jatmiko*

Abstracts

This research purposed to study and find the empirical evidence of research in gaining the answer of questions studied about the internal control effects, ownership structure and the changing of Chief Executive Officer (CEO) to the implementation of good corporate governance principles and the corporate performance. The method of this research is based on the causality research type; actually, the researcher just looks for the number of influences between the independent and dependent variables. There are 331 populations of go-public companies and 113 of chosen sampling. Therefore, the empirically testing used Structural Equation Modeling (SEM) with the software of lisrel version 8.30, with the following hypotheses: (1) The internal control, the institution of ownership structure and the changing of CEO have positive influence to the corporate performance. (2) The internal control, the institution of ownership structure and the changing of CEO have positive influence to the corporate governance. (3) The implementation of good corporate governance principles has positive influence to the corporate performance.

Meanwhile the results of this research are: (1) there are positive and significant influences of the internal control to the implementation of both good corporate governance and corporate performance. (2) There are no positive and significant influences of the institution of ownership structure to the implementation of both good corporate governance and corporate performance; and there are no positive and significant influences of the changing of CEO to the implementation of both good corporate governance and corporate performance. (3) There is positive but insignificant of implementation of good corporate governance principles to corporate performance. The conclusion is that only the internal control which has influence both to the implementation of good corporate governance principles and corporate performance, means the environment of controlling, risk assessment of management, information and communication, controlling and monitoring activities have been done well.

Keywords: Internal Control, Public Ownership Structure, The Changing of CEO, Good Corporate Governance Principles and Corporate Performance.

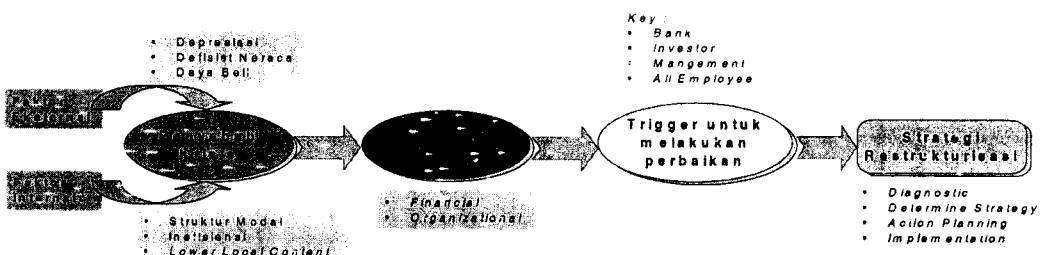
* Penulis adalah Dosen Tetap pada Politeknik Pos Indonesia

1.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Krisis yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari krisis Asia, dan digambarkan sebagai suatu krisis yang paling parah apabila dilihat dari indikator ekonomi dan sosial. Secara umum penyebab krisis di Indonesia terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal disebabkan oleh efek menular dari krisis ekonomi negara-negara Asia Tenggara (Makawile, 2000), sedangkan faktor internal antara lain disebabkan oleh: (1) sistem ekonomi makro yang diwarnai korupsi, kolusi, dan nepotisme; (2) proses investasi yang tidak efisien, tidak pasti dan terselubung, serta (3) praktik bisnis yang tidak wajar, misalnya *captive market*, pasar yang dikuasai oleh kelompok tertentu, dan praktik bisnis yang mengutamakan teman dekat (Kotler dan Hermawan Kartajaya, 2000).

Bila dilihat dari faktor internal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa krisis di Indonesia merupakan akumulasi dari buruknya kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sebagai contoh, pada tahun 2002 – 2003 di Indonesia ditemukan 13 kasus yang berkaitan dengan benturan kepentingan, informasi yang tidak diungkapkan, dan keterlambatan emiten mempublikasikan laporan keuangannya, contohnya adalah kasus Kimia Farma dan Indo Farma yang menyajikan laba dalam jumlah yang sangat material (Wiwik Utami, 2005). Sebenarnya pelanggaran terhadap penegakan prinsip-prinsip *good corporate governance* bukanlah monopoli Indonesia saja. Negara maju seperti Amerika Serikat juga pernah melakukannya seperti kasus *Enron*, *WorldCom* dan *Walt Disney Company* yang memunculkan skandal akuntansi dalam bentuk manipulasi pembukuan (Majidah, 2006:1). Disamping faktor tersebut diatas, menurut Meidi Wibowo (2000: 36 – 39), penyebab krisis pada perusahaan-perusahaan di Indonesia juga dapat dilihat dari faktor eksternal dan faktor internal (lihat Gambar 1.1).



Sumber:Meidi Wibowo, 2003:37

Gambar : 1-1
Framework penentuan strategi restrukturisasi

Penitigkatan kinerja perusahaan tidak cukup hanya dengan peningkatan prinsip internal control (internal control) perusahaan. Penelitian oleh Hiro Tugiman (2000: 131-18), prinsip good corporate governance, melainkan juga harus memperhatikan penegendalian internal berkontibusi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini informasi akuntansi serta pengawasan, berdampak pada kinerja perusahaan. Dalam lingkungan yang mendukung akuntansi, penilaian risiko manajemen, sistem komunikasi dan mengambil tindakan yang berhubungan dengan: (a) sistem operasi, buku neraca, melihatnya dari perspektif direktur perusahaan. Direktur diharapkan mampu untuk bawa satu cara untuk merangkum konsep corporate governance dalam cara kiatannya dengan penegendalian internal perusahaan, Sullivan (2000: 3-13) mengatakan pengumuman perkembangan yang dapat membantunya mencapai periode berjalan mengambili tindakan yang berhubungan dengan: (a) sistem operasi, buku neraca, ditargetkan dan hasil revisi untuk masa yang tersisa; (c) informasi mengenai pangsa pasar perusahaan; (d) laporan pertemuan komite manajemen; (e) laporan analisis survei kesukaan pelanggan; (h) artikel-artikel media yang penting tentang perusahaan, para pesaing utama, dan trend industri. Sementara itu, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa salah satu penyebab munculnya paradiigma corporate governance adalah semakin banyak dan kompleksnya pihak-pihak yang berkepentingan dengannya perusahaan termasuk kompleksnya pola struktur kepemilikan (Bermain et al., 1999, dan Harrison & Freedman, 1999). Oleh karena itu, penegolahan struktur kepemilikan juga merupakan komponen penting yang harus dipertahankan sebagaimana upaya meningkatkan kontrol manajemen atas suatu perusahaan modern yang diungkapkan pertama kali oleh Berle dan Means (1932). Manajemen pemisahan yang mereka lakukan tersebut didasarkan atas pengamatan mereka terhadap perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat, yang hasilnya mengungkapkan adanya masalah mengenai tidak sejalananya kepentingan pemilik (principal) dan manajemen(agent). Masalah ketidaksesuaian

keinginan antara orang yang menerima tugas atau wewenang (*agent*) dan orang yang memberikan tugas atau wewenang (*principal*) ini dikenal dengan *agency problem*.

Lemmons dan Lins (2001:22), adalah salah satu peneliti mengangkat tema mengenai struktur kepemilikan terhadap kinerja, adapun hasilnya struktur kepemilikan berKontribusi terhadap kinerja perusahaan.

Oswald dan Jahera (1991) adalah peneliti lain yang hasil penelitiannya secara lebih spesifik mengungkapkan Kontribusi struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan, yaitu kepemilikan oleh para direktur atau staf berhubungan positif terhadap kinerja. Hasil penelitian mendukung penelitian Jensen dan Meckling (1976) yang mengungkapkan bahwa semakin besar kepemilikan oleh manajemen (*managerial ownership*) maka semakin besar kecenderungan manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Shleifer dan Vishney (1989) dalam Buddi Wibowo (2006), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, maka semakin kecil kemampuan pemegang saham lain untuk menjalankan mekanisme kontrol. Atau dengan kata lain kepemilikan manajemen berhubungan negatif dengan kinerja perusahaan. Hasil penelitian dari Shleifer dan Vishney ini sejalan dengan penelitian Cragg dan Dyck (1999) yang mengemukakan bahwa kepemilikan publik di luar kepemilikan pemegang saham (biasanya keluarga atau pemerintah), maka kontrol terhadap perusahaan akan menjadi lebih baik, sehingga pada gilirannya kinerja perusahaan akan meningkat.

Dari uraian di atas diketahui bahwa memang sudah cukup banyak penelitian yang membicarakan faktor-faktor yang memKontribusii kinerja perusahaan, termasuk faktor pengendalian internal, struktur kepemilikan, pergantian CEO, dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Meskipun demikian selain Kontribusi masing-masing faktor-faktor tersebut terhadap kinerja perusahaan dibicarakan secara terpisah, beberapa penelitian memberikan hasil yang tidak konsisten sebagaimana hasil dari sejumlah penelitian mengenai hubungan struktur kepemilikan dengan kinerja perusahaan. Oleh karena itu peneliti memandang perlu melakukan penelitian secara komprehensif untuk mengetahui Kontribusi pengendalian intern, struktur kepemilikan, dan pergantian CEO terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar Kontribusi pengendalian intern, struktur kepemilikan institusi dan perubahan CEO (*Chief Executive Officer*) terhadap kinerja perusahaan baik secara parsial maupun simultan.
2. Seberapa besar Kontribusi pengendalian intern, struktur kepemilikan institusi dan perubahan CEO (*Chief Executive Officer*) terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* baik secara parsial maupun simultan.
3. Seberapa besar Kontribusi penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.
4. Bagaimana hubungan pengendalian intern, struktur kepemilikan institusi dan perubahan CEO (*Chief Executive Officer*).

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mencari kejelasan tentang Kontribusi penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang *go-public* pada Bursa Efek Jakarta. Di samping itu, peneliti juga bermaksud mengetahui besarnya Kontribusi sejumlah variabel independen yang terdiri dari: (a) pengendalian intern; (b) struktur kepemilikan publik; dan (c) perubahan CEO, terhadap variabel dependen kinerja perusahaan dengan variabel intervening penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- (1) Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris penelitian sehingga diperoleh suatu jawaban atas permasalahan yang diteliti tentang besarnya Kontribusi pengendalian internal terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

governancedan kinerja perusahaan; (2) Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris penelitian sehingga diperoleh suatu jawaban atas permasalahan yang diteliti tentang besarnya Kontribusi struktur kepemilikan publik terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja perusahaan; (3) Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris penelitian sehingga diperoleh suatu jawaban atas permasalahan yang diteliti tentang besarnya Kontribusi perubahan CEO (*Chief Executive Officer*) terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja perusahaan. (4) Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris penelitian sehingga diperoleh suatu jawaban atas permasalahan yang diteliti tentang besarnya Kontribusi penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

1.4. METODE PENELITIAN

1.4.1. Objek Penelitian.

Objek penelitian ini secara umum mencakup analisis yang didasarkan pada aspek pengendalian intern, struktur kepemilikan, perubahan CEO (*Chief Executive Officer*), yang merupakan variabel eksogenous. Sedangkan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja perusahaan, merupakan variabel endogen yang mendasarkan teori keagenan (*agency theory*). Tipe penelitian ini bersifat kausalitas (*causalitas*), yaitu penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara variabel bebas yaitu pengendalian intern, struktur kepemilikan, perubahan CEO (*Chief Executive Officer*), dengan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja perusahaan, sebagai variabel terikat.

1.4.2. Operasionalisasi Variabel

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel: 1.1 sebagai berikut:

TABEL: 4.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Dimensi Variabel	Indikator	Sumber Data	Skala Ukur	Referensi
Pengendalian Intern	Struktur kepemilikan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh prosentase kepemilikan oleh pemegang saham internal (<i>inside shareholder</i>) dan kepemilikan saham eksternal (<i>outside shareholder</i>). Kepemilikan saham manajemen dan institusional dapat mengurangi problem keagenan. Kepemilikan manajerial merupakan suatu cara untuk meminimalkan perilaku manajemen cenderung mengejar strategi dalam kepentingannya, Alchian and Demsetz:1972.	Lingkungan Pengendalian (X ₁₁)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Nilai Integritas ○ Komitmen kompetensi ○ Filosofi dan gaya operasi manajemen ○ Struktur organisasi ○ Pelimpahan wewenang ○ Kebijakan dan praktik SDM 	Primer	Ordinal	Coso(1992)
	Kepemilikan Institusional Kepemilikan institusional bermanfaat untuk menanggulangi informasi yang tidak simetris (Fama, 1970; Hill and Snell, 1989). Penanggulangan informasi yang tidak simetris melalui kepemilikan institusional, berarti merupakan upaya untuk menegakkan transparansi yang merupakan salah satu unsur tata kelola perusahaan (Majidah, 2005: 3-4).	Penaksiran Risiko(X ₁₂)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ekstensi dan akurasi ○ Kelengkapan ○ Penilaian dan alokasi ○ Perubahan peraturan dan kebijakan ○ Penyajian dan pengungkapkan 			
	Aktivitas Pengendalian(X ₁₃)		<ul style="list-style-type: none"> ○ Job description ○ Pengesahan transaksi dan aktivitas ○ Kelengkapan dokumen ○ Pengamanan asset dan catatan ○ Pengecekan independen 	Primer	Ordinal	

Variabel	Konsep	Dimensi Variabel	Indikator	Sumber Data	Skala Ukur	Referensi
(Z)	menciptakan keadilan, diperlukan beberapa persyaratan yang saling memkontribusi, diantaranya: (a)Transparasi (<i>transparency</i>), (b)Akuntabilitas (<i>accountability</i>), (c)Kepastian (<i>predictability</i>)	Keadilan(Z ₁) 4)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Manajemen profesional ○ Kompetensi pengelolaan 	Primer	Ordinal	Dyck (2000)
Kinerja Perusahaan (Y)	<p>Menurut Robert S.Kaplan dan David P. Norton (1996: 9 – 35), yang secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut: Sistem pengukuran yang diterapkan perusahaan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perilaku manusia didalam maupun di luar organisasi. Untuk berhasil dan tumbuh dalam persaingan abad informasi, perusahaan harus menggunakan sistem pengukuran dan manajemen yang diturunkan dari strategi dan kapabilitas yang dimiliki perusahaan, dan akhirnya S.Kaplan, mencoba memadukan kinerja <i>financial</i> dan <i>non financial</i> yang disebut “ <i>Balanced Scorecard</i> ”.</p> <p>Ada empat perspektif <i>scorecard</i> memberi keseimbangan antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang, terdiri: (1)Perspektif Keuangan (<i>financial</i>); (2) Perspektif</p>	Aspek Keuangan (Y ₁₁)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Imbalan kepada pemegang saham (ROE) ○ Imbalan Investasi (ROI) ○ Rasio Kas ○ <i>Collection Period</i> ○ Perputaran Persediaan ○ Perputaran total asset ○ Rasio modal sendiri terhadap total aktiva 	Primer	Ordinal	

Variabel	Konsep	Dimensi Variabel	Indikator	Sumber Data	Skala Ukur	Referensi
	Pelanggan(<i>customer</i>), (3) Perspektif proses bisnis internal, (4)Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan	Aspek <i>Customer</i> atau Pelanggan (Y ₁₂)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kepuasan pelanggan(<i>customer satisfaction</i>) ○ Retensi Pelanggan(<i>customer retention</i>) ○ Pangsa Pasar (<i>market share</i>) ○ Kemampulabaan Pelanggan 			Kaplan dan Norton (1996: 9 - 35)
		Aspek Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Y ₁₃)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kepuasan karyawan ○ Retensi karyawan(<i>intellectual capital</i>) ○ Produktivitas karyawan 	Primer	Ordinal	
		Aspek perspektif Usaha Internal dan Proses Produksi (Y ₁₄)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jumlah karyawan dalam melakukan pekerjaan ○ Jumlah Pemasok ○ Kualitas Produk ○ Total waktu pesanan (<i>throughput time</i>) 	Primer	Ordinal	

II. LANDASAN TEORI

1. Teori Agen (*Agency Theory*)

Jensen (1976), meneliti tentang *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership*, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa, hubungan agensi akan menimbulkan biaya bagi pemilik, dan biaya tersebut adalah biaya pemantauan, biaya *bounding* dan kerugian *residual*. Jensen and Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih prinsipal (pemilik) menyewa orang lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang untuk membuat keputusan kepada agen. Pemisahan kepemilikan dan pengendalian menyebabkan

manajemen (agen) bertindak tidak sesuai dengan keinginan prinsipal (pemilik). Dalam melaksanakan tugas manajerial, manajemen memiliki tujuan pribadi yang bersaing dengan tujuan prinsipal (pemilik) didalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan disebut konflik keagenan (*agency conflict*). Jensen and Meckling (1976) mengidentifikasi biaya keagenan menjadi tiga kelompok, yaitu: (a) *The monitoring expenditure by the principal* adalah biaya pengawasan yang harus dikeluarkan oleh pemilik; (b) *The bonding cost* adalah biaya yang harus dikeluarkan akibat pemonitoran yang harus dikeluarkan pricipal(pemilik) kepada agen; (c) *The residual cost* adalah pengorbanan akibat berkurangnya kemakmuran pricipal (pemilik) karena perbedaan keputusan antara pricipal (pemilik) dan agen.

Adam (1994), Beliau meneliti tentang *Agency Theory and The Internal Auditor*. Penelitian ini mengemukakan tentang bagaimana teori keagenan berKontribusi terhadap pengendalian intern. Agensi teori dapat menjelaskan keberadaan pengendalian intern pada suatu pekerjaan. Pengendalian intern juga dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi pekerjaan tentang rasionalisasi dan restrukturisasi organisasi.

Menurut Louden dalam Antonius Alijoyo dan Subarto Zaini, (2004:6-8) *agency theory* menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan pengambilan keputusan tertentu (*principal/pemilik/pemegang saham*) dengan pihak yang menerima pendeklasian tersebut (*agen/direksi/manajemen*). *Agency theory* memfokuskan pada penentuan kontrak yang paling efisien yang memKontribusii hubungan *principal* dan *agent*. Terdapat beberapa asumsi dasar yang membangun teori ini, di antaranya adalah sebagai berikut: (a) *Agency Conflict*, terdapat kemungkinan konflik dalam hubungan antara pemilik dan agen (*agency conflict*), konflik yang timbul sebagai akibat keinginan manajemen (agen) untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan kepentingannya yang dapat mengorbankan kepentingan pemegang saham (*principal*) untuk memperoleh *return* dan nilai jangka panjang perusahaan. *Agency conflict* timbul pada berbagai hal sebagai berikut: (1) *Moral-Hazard*, maksudnya manajemen memilih investasi yang paling sesuai dengan kemampuan dan bukan paling menguntungkan bagi perusahaan, misalnya: investasi yang bisa meningkatkan nilai individu manajer walaupun biaya penugasan tinggi sehingga para manajer akan berada pada posisi untuk mengektrak tingkat remunerasi yang lebih tinggi dari perusahaan; (2)

Earning retention, manajemen cenderung mempertahankan tingkat pendapatan perusahaan yang stabil, sedangkan pemegang saham lebih menyukai distribusi kas yang lebih tinggi melalui beberapa peluang investasi internal yang positif (*internal positive investment opportunity*); (3) *Risk aversion*, manajemen cenderung mengambil posisi aman untuk mereka sendiri dalam mengambil keputusan investasi. Dalam hal ini mereka akan mengambil keputusan investasi yang sangat aman dan masih dalam jangkauan kemampuan manajer. Mereka akan menghindari keputusan investasi yang dianggap menambah risiko bagi perusahaannya walaupun mungkin hal itu bukan pilihan terbaik bagi perusahaan; (4) *Time-Horizon*, manajemen cenderung hanya memperhatikan *cash-flow* perusahaan sejalan dengan waktu penugasan mereka. Hal ini dapat menimbulkan bias dalam pengambilan akuntansi yang tinggi (*short term high accounting return project*) dan atau tidak berpihak pada proyek jangka panjang dengan pengembalian NPV positif yang jauh lebih besar; (b)*Agency Problem*, timbul sebagai akibat adanya kesenjangan antara kepentingan pemegang saham sebagai pemilik dan manajemen sebagai pengelola. Pemilik mempunyai kepentingan agar dana yang diinvestasikannya mendapat *recutive* atas pengelolaan dana.

2. Teori Empiris

Bertin and Strachan(2004), meneliti tentang *The Impact of Corporate Governance in The quality of management(an approach to the evaluation of the a board of directors)*. Hasilnya, tatakelola perusahaan merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan jangka panjang perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Tatakelola perusahaan secara tidak langsung menyatakan kepentingan terhadap pelaksanaan dan penentuan dalam suatu kerangka kerja dengan nilai-nilai inti yang dapat diterima.

Belkaoui and Henin (1997), meneliti tentang *An Algorithm for maximizing the Reliability of an accounting internal control system*, Hasilnya Hasil penelitian ada dua kemungkinan *error*: (1) penempatan *cash payment* yang tidak tepat dan (2) penggelapan dana *cash*. Dalam satu kasus, menjadi mungkin untuk menyusun tiga *posibilitas prosedur pengendalian* yaitu (1) memisahkan fungsi kasir dan *accounts payable clerk*, (2)persiapan berkala rekonsiliasi perbankan oleh seseorang tanpa melibatkan cash payments, dan (3)penggunaan *periodic batch total check*.

Brickley, et.al 1998, meneliti tentang *What happens to CEOs after they retire? New Evidence on career concerns, Horizon Problems, and CEO incentives.*

Hasilnya dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa kepualian terhadap karir CEO tidak perlu diakhiri seiring dengan masa pensiunnya. Beberapa CEO yang masih tetap aktif pada masa pensiunnya bisa mengabdikan dirinya dengan memasuki jajaran dewan direksi. Kami juga menemukan bahwa terdapat hubungan kuat antara *board service* dengan kinerja dalam pekerjaan. *Abnormal stockreturn* dalam dua tahun terakhir masa jabatan seorang CEO adalah sangat penting dalam menjelaskan keberlanjutan pengabdian seorang CEO dalam jajaran dewan direksi.

Michie and Ougthon (2001), meneliti tentang *Employee Share-Ownership Trusts and Corporate Governance*. Hasilnya sebagai berikut: Pegawai (*employee*) merasa kepemilikan saham suatu perusahaan atau organisasi tempatnya bekerja, akan mendorong mereka lebih termotivasi dan menjadi lebih patuh, untuk memberikan *outcome-outcome* positif berkenaan dengan produktifitas dan kinerja organisasional.

Schiff and Hoffman(1996), *An Exploration of the Use of Financial and Nonfinancial Measures of Performance by Executives in a Service Organization*. Hasilnya Kinerja departemen yang, yang diwakili oleh oleh Opeartion executive dan Financial executive berKontribusi secara signifikan terhadap kinerja .Sedangkan Kinerja manajer, yang diwakili oleh *opeartion executive* dan *financial executive* ada Kontribusi yang negatif terhadap kinerja non keuangan.

III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pada hasil deskriptif, verifikatif dan prediktif, serta data dari 113 perusahaan yang memberikan tanggapan kepada peneliti di Bursa Efek Jakarta. Peneliti dapat merumuskan suatu kesimpulan dari hasil temuan dan peneliti juga dapat memberikan saran baik aspek pengembangan ilmu atau aspek akademis serta aspek praktis yang akan dapat memperjelas penelitian ini.

Secara umum peneliti dapat memberikan deskripsi tentang penerapan prinsip – prinsip *good corporate governance* pada perusahaan *go-public* yang *listing* pada Bursa Efek Jakarta, belumlah dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Secara khusus untuk itu, hasil kesimpulan dapat di lihat sebagai berikut:

1. Terdapat Kontribusi positif dan signifikan antara pengendalian intern terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja perusahaan , artinya: pada variabel pengendalian intern yang diukur dengan indikator-indikator lingkungan

pengendalian, penilaian risiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan (*monitoring*) dapat mendukung terciptanya prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja perusahaan *go-public* yang *listing* pada Bursa Efek Jakarta. Mendasarkan alasan tersebut, maka peneliti dapat memberikan *argumen* bahwa tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap seluruh aktivitas manajemen sudah dilaksanakan dengan baik, secara efektif dan efisien. Disamping itu manajemen sudah melakukan tindakan yang bersikap jujur, tidak melanggar aturan, melaksanakan tugas - tugas, integritas atau tindakan-tindakan oleh manajer, masalah risiko investasi, sistem informasi sudah dilakukan secara efektif, serta pemisahan tugas dan wewenang, pemantauan sudah dilakukan secara baik oleh unsur-unsur yang ada pada masing-masing tingkatan pada perusahaan yang *listing* dan *go-public* pada Bursa Efek Jakarta.

2. Tidak terdapat Kontribusi secara signifikan antara struktur kepemilikan institusi baik terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja perusahaan. Apabila dikaji dari struktur kepemilikan institusi dengan pendekatan *agency theory*, maka perusahaan yang *go-public* dan *listing* pada Bursa Efek Jakarta, masih terdapat ketidakseimbangan informasi (*asymmetric information*), artinya masih banyak informasi-informasi yang belum dapat diungkapkan secara cepat, tepat dan nyata serta masih lemahnya pasar modal di Indonesia dalam bentuk semi kuat (*semi strong*). Kepemilikan institusi tidak dapat membantu memecahkan konflik keagenan antara pemegang saham dan manajemen.
3. Tidak terdapat Kontribusi positif dan signifikan antara pergantian *Chief Executive Officer*(CEO) terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja perusahaan Alasannya tidak ada Kontribusi positif dan signifikan antara pergantian *Chief Executive Officer*(CEO) terhadap kinerja perusahaan dan prinsip-prinsip *good corporate governance*: (1) bahwa perubahan-perubahan pada *level top* manajemen (CEO) tidak berKontribusi terhadap kinerja perusahaan; (2) pergantian *Chief Executive Officer*(CEO) berKontribusi negative terhadap kinerja perusahaan.
4. Terdapat Kontribusi positif tetapi tidak signifikan antara prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Adapun alasan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Adalah: (1) lemahnya praktik-praktik *corporate governance* karena disebabkan: konsentrasi kepemilikan

oleh pihak tertentu yang memungkinkan terjadinya hubungan afiliasi antara pemilik, pengawas dan direktur; tidak efektifnya peran dewan komisaris dan lemahnya *law enforcement*; (2) tidak selamanya prinsip-prinsip *good corporate governance* dapat menaikkan kinerja perusahaan; dan (3) adanya implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* yang belum dapat dilaksanakan secara baik oleh pihak manajemen, misal: aspek pertanggungjawaban dan keadilan.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tersebut diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

- a. Terdapat Kontribusi positif dan signifikan antara pengendalian intern terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corpore governance* dan kinerja perusahaan pada perusahaan *go-public* yang listing di Bursa Efek Jakarta.
- b. Tidak terdapat Kontribusi positif dan signifikan antara struktur kepemilikan institusi terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corpore governance* dan kinerja perusahaan pada perusahaan *go-public* yang listing di Bursa Efek Jakarta. Serta tidak terdapat Kontribusi positif dan signifikan antara perubahan *chief executive officer (CEO)* terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corpore governance* dan kinerja perusahaan pada perusahaan *go-public* yang listing di Bursa Efek Jakarta.
- c. Terdapat Kontribusi positif tetapi tidak signifikan antara penerapan prinsip-prinsip *good corpore governance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *go-public* yang listing di Bursa Efek Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, alvin A.et.al. 2006. *Auditing and Assurance Service.An Integrated Approach*, 11th, edition. Pearson Prentice Hall.
- Berle Jr., Adolf A. and Gardiner C. Means. [1932] 1935. *The Modern Corporation and Private Property*. New York: Macmillan.
- Berman et al., 1999. Does Stakeholders Orientation Matter, Academy Management Journal, Vol.42, No.3 pp.488-506, dalam Ahmad Syakhroza. *Usahawan* No.10 TH XXIX Oktober 2000.
- Buddi Wibowo, 2006. *Kontribusi Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan: Kasus di Indonesia*, Usahawan, No.85 TH.XXXV.pp.13-14
- COSO, (1992). *Internal Control- Integrated Framework*, Committee of Sponsoring Organizations of The Tread Way Commission. pp 13-21
- Cragg, Michael I. & Dyck I.J.A., 1999. dalam Tulisan Ahmad Syakhora. Bagaimana Mengukur Terciptanya " Good Corporate Governance", *Usahawan* No. 10 TH XXIX Oktober, 2000
- Davis, K and Newstrom, 1985. *Organisational Behaviour: Human Behaviour at work*, Mc Graw Hill, New York, 1985
- Dyck, I.J. Alexander, 2000, "Ownership Structure, Legal Protections and Corporate Governance," in Boris Pleskovic and Nicholas Stern (eds.) *2000 Annual World Bank Conference on Development Economics*,291-330
- Fama (1980), Agency Problems and The Theory of The Firm. *Journal of Political Economy* 88, dalam artikel James A.Brikely; Jeffrey L.Coles and James S.Link (1998). What Happens To CEOs After They Retire? New Evidence on Career Concerns, Horizon Problem, and CEO Incentives. *Departemen of Finance University of Rochester*.pp. 1 – 41
- Fama, (1980), Dalam Martin J.Conyon and Annita Florou, 2001. CEO Dismissal, Ownership and Corporate Performance. *JEL G34, G39, L22. The Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, USA*.
- Hill, CWL, Snell, AS, 1989. Effect of Ownership Structure and Control and Corporate Productivity, *Academic of Management Journal*, Vol. 32. No. 2, 1976.

- Hiro Tugiman, 2000. *Kontribusi Peran auditor Internal Serta Faktor-Faktor Pendukungnya Terhadap Peningkatan Pengendalian Internal dan kinerja Perusahaan*. Disertasi Doktor pada Universitas Padjadjaran Bandung. Pp.1-217
- Hiro Tugiman, 2002. *Audit Internal*, Bandung
- Jensen, Michael and Meckling, William, (1976), Dalam artikel Ruth Tan Seau Kuan; Chng Peng Lui and Tan Tee Ween. CEO Share Ownership and Firm Value (2000). *Working Paper Departement of Finance and Accounting, Faculty of Business Administration, National University of Singapore*. Pp. 1 – 34.
- Jensen, Michael and Meckling, William, (1976). Dalam artikel Martin J. Conyon and Annita Florou, 2001. CEO Desmissal, Ownership and Corporate Performance. *The Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, USA*. pp. 1 – 39
- Jensen, Michael and William, Meckling, 1976. Theory of Firm; Managerials Beahvior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol.3, pp.98-160.
- Kaplan and Norton (1996b). Dalam artikel Otto H. Chang & Chee W. Chow, 1999. The Balanced Scorecard: A Potential Tool For Supporting Change and Continous Improvement in Accounting Education, *Issues accounting Education*. Volome 14, No. 3. pp. 395 – 412
- Kaplan and Norton 1992, 1993, 1996. Dalam artikel Zahirul Hoque & Wendy James, 2000. Lingking Balanced Scorecard Measures to Size and Market Factors: Impact on Organizational Performance, *JMAR*. Volome Twelve. pp. 1 – 17.
- Kaplan and Norton, 1993. *Putting The Balanced Scorecard to Work*, *Harvard Business Review*, pp. 134 – 148.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1992). The Balanced Scorecard - Measures That Drive Performance. *Harvard Business Review*, 70(1), 71-79
- Kevin Murphy, 1999. "Executive compensation." *Handbook of Labor Economics*, Vol. 3. Review 751-846 (2002)
- Kotler, Philip dan Hermawan Kertajaya, (2000). *Repositioning Asia; From Bubble to Sustainable Economy*, Singapore: John Wiley& Sons(Asia), Vol. 32, No.1, 1989
- Lemmons dan Karl Lins, 2001: Ownership Structures, Corporate Governance and Firm Value: Evidence from the east Asian Financial Crisis, william davidson working, paper Np. 393, pp.22

- Majidah, 2005. Hubungan Kausalitas Mekanisme dan Proses Tata Kelola Perusahaan Serta Kinerja Keuangan, *Proceding konferensi Nasional Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Trisakti, Jakarta. Pp.1-13
- Makaliwe, Willem A, (2000). Krisis Ekonomi di Indonesia: Belajar dari pengalaman tiga tahun, *Usahawan*, No. 10. ThXXIX, Oktober 2000.
- Meidi Wibowo, 2000. Membangun Kembali Perusahaan, *Manajemen (Majalah Bagi Manajer & Eksekutif)*, Juli, No.143. pp. 36 – 39.
- Oswald dan Jahera (1991), Dalam artikel Ruth Tan Seau Kuan; Chng Peng Lui and tan Tee Ween. CEO Share Ownership and Firm Value (2000). *Working Paper Departement of Finance and Accounting, Faculty of Business Administration, National University of singapore*. Pp. 1 – 34
- Oswald, S.L. & Jahera, J.S. 1991. The Influence of ownership on performance: An empirical Study. *Strategic Management Journal* 12: 321-326
- Shleifer, A. dan R.W. Vishny. 1997. A survey of corporate governance
- Sullivan, John.D , *Jurnal Reformasi Ekonomi*, Vol.1 No.2 Oktober – Desember 2000, *Lspeu*,Indonesia,pp: 3-13
- Wheelen and Hunger , (2002: 25 – 45). *Strategic Management & Business Policy* . Eighth Edition. Prentice hall.
- Wiwiek Utami, 2004. Dampak Pengungkapan Sukarela dan Manajemen Laba Terhadap Biaya Ekuitas dengan Informasi Asimetri sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor manufaktur), *Desertasi*, Pascasarjana Universitas Padjdjaran Bandung.
- Wiwiek Utami, 2005. Praktek pengungkapan aspek tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan dan relevansinya bagi investor, *Proceding konferensi Nasional Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Trisakti, Jakarta. Pp.1-19